

## BAB V

### PENUTUP

#### 2.15.5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa *Contunity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut

1. Asuhan COC (*Continuity of Care*) pada Kehamilan Ny. A: Asuhan kebidanan dilakukan pada Ny. A dengan tiga kunjungan pada usia kehamilan 34, 36, dan 37 minggu. Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan yang baik dan teratur sesuai dengan standar 10T. Selain itu, ibu juga mendapatkan asuhan komplementer berupa Prenatal Yoga dan gerakan menggunakan gymball untuk mengurangi keluhan-kehamilan, seperti nyeri pinggang, nyeri punggung bawah, sesak napas, sakit kepala, pegal-pegal, nyeri panggul, dan mual, serta mempermudah penurunan kepala janin.
2. Asuhan COC pada Persalinan Kala I-IV Ny. A: Persalinan Ny. A berjalan normal dengan durasi Kala I 3,5 jam, Kala II 35 menit, Kala III 10 menit, dan Kala IV 2 jam. Pertolongan persalinan dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama persalinan, Ny. A tidak mengalami masalah, dan diberikan asuhan komplementer berupa Endorphine Massage pada Kala I untuk memberikan kenyamanan, relaksasi, dan ketenangan, serta mengurangi nyeri kontraksi yang dialami ibu.
3. Asuhan COC pada Masa Nifas Ny. A: Ny. A menjalani kunjungan nifas sesuai jadwal hingga 40 hari postpartum, yakni pada 6 jam, 7 hari, 14 hari, dan 40 hari postpartum. Di masa nifas, Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan komplementer berupa pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI dan mempermudah kelancaran ASI.
4. Asuhan COC pada Bayi Baru Lahir (BBL) By. R: Bayi By. R mendapatkan asuhan kebidanan neonatal secara normal tanpa masalah. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak empat kali: 6 jam, 7 hari, 14 hari, dan 40 hari setelah kelahiran. Pada masa neonatus, By. R diberikan asuhan komplementer berupa Pijat Bayi dengan teknik "I Love U" untuk mengatasi perut kembung, sembelit, melancarkan sirkulasi darah di area

perut, membuat bayi rileks, menciptakan bonding antara ibu dan bayi, serta meredakan batuk pilek.

Kombinasi asuhan kebidanan yang rutin, terencana, dan disertai dengan intervensi komplementer yang sesuai, seperti pijat oksitosin, prenatal yoga, dan pijat bayi, menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, baik selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dan neonatal.

## **2.16.5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Insitusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan laporan COC ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada studi kasus selanjutnya. Hal ini akan mempersiapkan mahasiswa dengan pendekatan yang holistik dan berbasis bukti dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.

### **5.2.2 Bagi Tempat Praktik**

Diharapkan tempat praktik dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan atau asuhan kebidanan komprehensif. Ini penting agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dalam mendukung penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), serta meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi setelah persalinan.

### **5.2.3 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat terus memperdalam ilmu pengetahuan terkait kesehatan ibu dan anak serta ilmu asuhan kebidanan komplementer. Pengetahuan ini dapat dijadikan bahan acuan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan yang komprehensif, yang pada gilirannya dapat membantu menurunkan AKI dan AKB. Terus mengembangkan keterampilan dalam bidang ini akan membawa manfaat bagi klien yang menerima pelayanan.

### 5.2.5 Bagi Klien

Diharapkan klien (ibu hamil, nifas, dan bayi) dapat menjaga keteraturan dalam melakukan kunjungan hamil, nifas, dan bayi baru lahir, serta mengikuti program keluarga berencana yang ada. Klien juga disarankan untuk segera mendatangi fasilitas kesehatan jika ada tanda-tanda bahaya pada ibu atau bayi. Dengan cara ini, ibu dan bayi akan lebih terpantau kesehatannya, serta dapat mempersiapkan kehamilan dengan lebih baik. Selain itu, penting bagi ibu untuk menghindari melahirkan di rumah atau di luar fasilitas kesehatan dengan tenaga medis yang terlatih, demi keamanan dan kesehatan ibu serta bayi.

